

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Windy Yuvia\* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [windy.125180245@stu.untar.ac.id](mailto:windy.125180245@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of return on equity, debt to asset ratio, total asset turnover, current ratio, net profit margin, and asset growth on firm value. The research data is sourced from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The analytical method used is multiple regression analysis which is processed with the EViews 12 program. The results of this study indicate that return on equity has a positive and significant effect on firm value, debt to asset ratio has a positive and significant effect on firm value, total assets turnover is positive and not significant effect on firm value, current ratio has positive and significant effect on firm value, net profit margin has positive and significant effect on firm value, and asset growth has negative and significant effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value.

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *return on equity*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *current ratio*, *net profit margin*, dan *asset growth* terhadap *firm value*. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan program *EViews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *total asset turnover* positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*, *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, dan *asset growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

### Pendahuluan

Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Melalui laba atau keuntungan maksimal, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Namun dunia usaha berkembang semakin pesat. Banyak perusahaan baru yang

bermunculan sehingga membuat persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan dituntut dapat mengelola sumber daya yang dimiliki agar lebih efektif dan efisien untuk memiliki nilai yang baik (Peranginangin, 2019). Dalam mengukur nilai suatu perusahaan, investor dapat menggunakan laporan keuangan suatu dan menganalisisnya melalui rasio keuangan. Dengan menganalisis rasio keuangan maka akan mencerminkan baik buruknya suatu perusahaan. Jika rasio keuangan menunjukkan kinerja yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya jika rasio keuangan menunjukkan kinerja yang kurang baik, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Markonah *et al.*, 2020). Selain itu, nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. *Price to Book Value* (PBV) adalah ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah dari nilai buku (Sukmawardini dan Ardiansari, 2018).

Nilai perusahaan juga dapat ditunjukkan dengan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pengembalian yang diharapkan investor, sehingga membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu, indikator penting untuk melihat nilai perusahaan adalah rasio leverage. Penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai *leverage ratio*. DAR dilakukan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan asetnya (Husna & Satria, 2019). Dalam mengatur keberadaan kas, penting untuk mengetahui likuiditas yang dimiliki perusahaan. Dengan tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Handayani, 2020). Selain itu, *net profit margin* (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menekan biaya operasional sehingga dapat efisien dalam jangka waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya nilai perusahaan disebabkan oleh adanya margin laba bersih yang rendah dan juga sebaliknya (Harahap *et al.*, 2020). Penurunan total asset turnover menunjukkan bahwa perusahaan tidak pandai mengelola asetnya (Ichsani *et al.*, 2021). Perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan aset untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan memperoleh keuntungan. Selain itu dengan memaksimalkan fungsi manajemen keuangan yang melibatkan pengalokasi dana dalam berbagai bentuk keputusan investasi, dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi untuk pembiayaan pendanaan masa depan dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. (Naelly dan Mustafa, 2020)

## Kajian Teori

*Trade-off Theory.* Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan berdasarkan pertimbangan akan biaya dan keuntungan dari memegang kas. Dengan peningkatan rasio hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tarif pajak dikalikan dengan jumlah utang (Harahap et al., 2020).

*Agency Theory.* Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan *agency* muncul ketika adanya suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principle*) mengikatkan diri kepada orang lain (*agent*). Namun terdapat pemikiran bahwa agen tidak selalu bertindak berdasarkan kepentingan principal, karena masing-masing pihak memiliki kepentingannya sendiri. Adanya konflik kepentingan, dan hal tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan yang tidak maksimal dan tujuan perusahaan tidak akan tercapai. (Suparno & Pitoyo, 2016)

*Signalling Theory.* Teori ini menjelaskan eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaan. Mereka akan didorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya naik (Ekaprastyana dan Anwar, 2017). Teori ini terdiri dari empat elemen yaitu pengirim, sinyal, penerima, dan umpan balik. Dalam prosesnya pengirim dan penerima menjadi faktor kunci untuk memperbaiki informasi yang asimetri. (Bae et al, 2018)

*Firm Value.* Menurut Brigham dan Ehrhardt (2014: 118), nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari keputusan manajerial dengan mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan prakiraan laba untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan penilaian bagaimana investor melihat kinerja perusahaan, dimana perusahaan diharapkan memperoleh pengembalian yang relatif tinggi atas risiko yang mereka terima. *Return on Equity.* *Return on equity (ROE)* menggunakan rumus *net income* dibagi *total equity* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas aset secara keseluruhan. Bahwa rasio profitabilitas mengukur derajat keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau divisi untuk jangka waktu tertentu dan mencerminkan hasil bersih dari semua kebijakan pembiayaan perusahaan dan keputusan operasi. (Brigham dan Houston, 2017:119)

*Debt to Asset Ratio.* Menurut Husna dan Satria (2019), *debt to total asset ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

*Total Asset Turnover.* *Total asset turnover* mengukur bagaimana efektif yang digunakan perusahaan total asetnya, dengan mengukur omset semua aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. (Brigham dan Houston, 2017:113)

*Current Ratio.* Menurut (Brigham dan Houston, 2017:108), *current ratio* menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

*Net profit margin.* Menurut Peranginangin (2019), *net profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

*Asset Growth*. Menurut (Naelly & Mustafa, 2020), *asset growth* adalah pertumbuhan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan aset dari tahun ke tahun membuktikan bahwa perusahaan dalam keadaan berkembang atau bahkan dalam kategori perusahaan mapan.

### **Kaitan Antar Variabel**

***Return on Equity dengan Firm Value***. Analisis profitabilitas sangat penting bagi berbagai pihak yang ada di dalam maupun di luar perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pengembalian yang diharapkan investor, sehingga membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan mempengaruhi nilai perusahaan (Suparno dan Pitoyo, 2016).

***Debt to Asset Ratio dengan Firm Value***. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar *leverage* perusahaan dengan hutang, dan berapa biaya utang perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin besar nilai solvabilitas menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan menggunakan lebih banyak hutang, dan menunjukkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Namun menggunakan DAR juga bertujuan untuk memperoleh modal pinjaman dari luar perusahaan (kreditur) untuk membiayai operasionalnya dengan harapan dapat meningkatkan laba per saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Ekaprastyana dan Anwar, 2017).

***Total Asset Turnover dengan Firm Value***. *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur seberapa baik dan efisien seluruh aset perusahaan digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan, jumlah aset dapat meningkatkan volume penjualan jika total asset turnover ditingkatkan atau diperbesar (Lestari dan Mustafa, 2019).

***Current Ratio dengan Firm Value***. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sehingga semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Maka perusahaan dianggap sebagai prospek yang baik bagi investor untuk berinvestasi dan akan berpengaruh bagi nilai perusahaan (Sondakh, 2019).

***Net Profit Margin dengan Firm Value***. *Profit margin* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menekan biaya operasional sehingga dapat efisien dalam jangka waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya nilai perusahaan disebabkan oleh adanya *net profit margin* yang rendah dan sebaliknya. (Ichsani *et al.*, 2021).

***Asset Growth dengan Firm Value***. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah dapat mengelola sumber daya perusahaan sehingga menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan, karena dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi

bagi investor, dan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. (Suleman dan Sumani, 2020)

### **Pengembangan Hipotesis**

Menurut Harahap *et al.*, (2020), *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Namun penelitian Suparno dan Pitoyo (2016) menyatakan terdapat hubungan positif antara *return on equity* dan *firm value*. H1: *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Dalam penelitian Harahap *et al.*, (2020) dan Wira (2021), menyatakan adanya pengaruh positif dari *debt to equity ratio* (DER) terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ekaprastyana dan Anwar (2017), menyatakan pengaruh negatif antara *debt to equity ratio* dengan *firm value*. H2: *Debt to asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

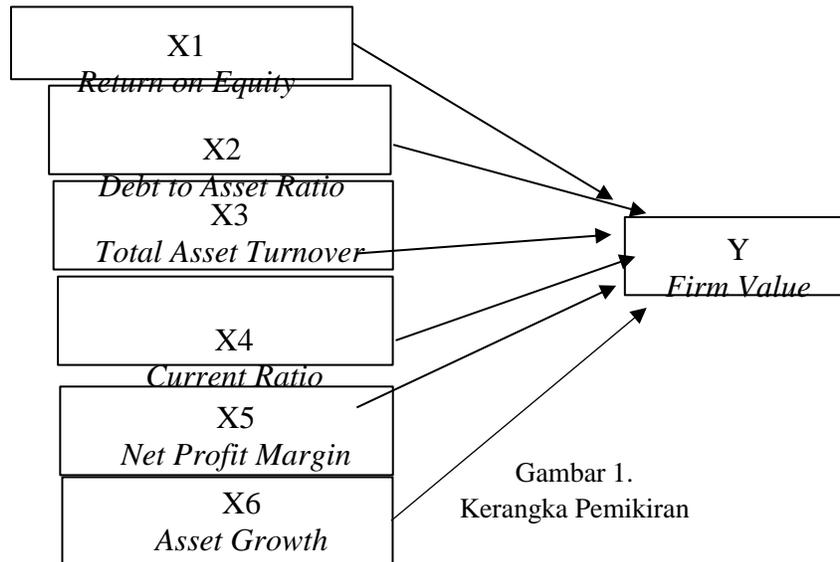
Pada penelitian Harahap *et al.*, (2020) dan Ichسانی *et al.*, (2021) menyatakan bahwa *total asset turnover ratio* (TATO) berpengaruh positif terhadap *firm value*. Lalu penelitian yang dilakukan Lestari dan Mustika (2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H3: *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Dalam penelitian Harahap *et al.*, (2020) dan Husna dan Satria (2019), menyatakan adanya pengaruh negatif dari *current ratio* terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020), menyatakan pengaruh positif antara *current ratio* dengan *firm value*. H4: *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Menurut penelitian Harahap *et al.*, (2020), menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *firm value*. Lalu penelitian yang dilakukan Peranginangin (2019) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H5: *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Pada penelitian Suleman dan Sumani (2021) menyatakan bahwa *asset growth* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Lalu penelitian yang dilakukan Naelly & Mustafa (2020) menyatakan bahwa *asset growth* berpengaruh positif terhadap *firm value*. H6: *Asset growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini.



### Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian yaitu periode 2018-2020 secara berturut-turut, 2) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020 secara berturut-turut, 4) Perusahaan yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2018-2020. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 72 perusahaan. Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	<i>Firm Value</i>	Harahap <i>et al.</i> , (2020); Naelly dan Mustafa (2018)	$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
2.	<i>Return on Equity</i>	Harahap <i>et al.</i> , (2020); Sukmawadini dan Ardiansari (2018); Suparno dan Pitoyo (2016)	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Harahap <i>et al.</i> , (2020); Husna dan Satria (2019)	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

4.	<i>Total Asset Turnover</i>	Harahap <i>et al.</i> , (2020); Lestari dan Mustafa (2018)	$TATO = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets}$	Rasio
5.	<i>Current Ratio</i>	Harahap <i>et al.</i> , (2020); Husna dan Satria (2019);	$CA = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio
6.	<i>Net Profit Margin</i>	Harahap <i>et al.</i> , (2020); Peranginangin (2019)	$NPM = \frac{Net\ Income}{Net\ Sales}$	Rasio
7.	<i>Asset Growth</i>	Suleman dan Sumani (2021); Naelly dan Mustafa (2018)	$GROWTH = \frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t-1)}{Total\ Asset\ (t-1)}$	Rasio

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Model Data Panel. Pada saat melakukan pemilihan model regresi data panel, perlu diketahui apakah *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model* yang akan digunakan pada pengujian selanjutnya. Pada hasil uji *chow*, nilai probabilitas atas *cross-section Chi-square* sebesar 0.0000 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ), yang berarti metode *fixed effect model* lebih baik digunakan untuk mengestimasi data panel dibandingkan dengan *common model*. Dengan terpilihnya model yang terbaik adalah *fixed effect model* dalam uji *chow*, maka akan dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji *hausman*. Pada hasil uji *hausman*, nilai probabilitas atas *cross-section random* sebesar 0.0000 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa metode *fixed effect model* dapat digunakan untuk mengestimasi data panel dalam penelitian ini dibandingkan dengan *random effect model*. Maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*. Jadi, penelitian selanjutnya akan berdasarkan pada pengujian dengan metode *fixed effect model*.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008544	1.225289	0.006973	0.9944
X1_ROE_	2.425647	0.649371	3.735381	0.0003
X2_DAR_	5.236866	2.366250	2.213150	0.0285
X3_TATO_	0.617781	0.621068	0.994707	0.3216
X4_CR_	0.002222	0.005078	0.437628	0.6623
X5_NPM_	-0.049857	0.037872	-1.316471	0.1902
X6_GROWTH_	-1.409610	0.658911	-2.139303	0.0342

Sumber: Hasil Pengolahan dengan *Eviews 12*

Berdasarkan tabel 2, maka hasil analisis regresi linear berganda dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.008544 + 2.425647 X1 + 5.236866 X2 + 0.617781 X3 + 0.002222 X4 - 0.049857 X5 - 1.409610 X6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = PBV / *Firm Value*

X1 = ROE/ *Return on Asset*

X2 = DAR / *Debt to Asset Ratio*

X3 = TATO / *Total Asset Turnover*

X4 = CR / *Current Ratio*

X5 = NPM / *Net Profit Margin*

X6 = GROWTH / *Asset Growth*

$\varepsilon$  = Nilai Residu atau Error

Hasil Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

F-statistic	63.79728
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Pengolahan dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil pengujian di tabel 3, diketahui nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen seperti *return on equity* (X1), *debt to asset ratio* (X2), *total asset turnover* (X3), *current ratio* (X4), *net profit margin* (X5), dan *asset growth* (X6) secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *firm value* (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.972675
Adjusted R-squared	0.957429

Sumber: Hasil Pengolahan dengan *Eviews 12*

Berdasarkan ditabel 4, nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.957429. Hal tersebut berarti 95.7429% variabel *firm value* dapat dijelaskan oleh variabel *return on equity*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *current ratio*, *net profit margin*, dan *asset growth*. Sisanya sebesar 4.2571% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya selain variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008544	1.225289	0.006973	0.9944
X1__ROE__	2.425647	0.649371	3.735381	0.0003
X2__DAR__	5.236866	2.366250	2.213150	0.0285
X3__TATO__	0.617781	0.621068	0.994707	0.3216
X4__CR__	0.002222	0.005078	0.437628	0.6623
X5__NPM__	-0.049857	0.037872	-1.316471	0.1902
X6__GROWTH__	-1.409610	0.658911	-2.139303	0.0342

Sumber: Hasil Pengolahan dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, nilai koefisien variabel *return on equity* (X1) adalah sebesar 2.425647 dan nilai probabilitas adalah sebesar 0.0003. Maka dapat disimpulkan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Sehingga Ha 1 dapat diterima.

Nilai koefisien variabel *debt to asset ratio* (X2) adalah sebesar 5.236866 dan nilai probabilitas adalah sebesar 0.0285. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Sehingga Ha 2 dapat diterima.

Nilai koefisien variabel *total asset turnover* (X3) sebesar 0.617781 dan nilai probabilitas variabel *total asset turnover* (X3) sebesar 0.3216. Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Sehingga Ha 3 ditolak.

Nilai koefisien variabel *current ratio* (X4) adalah sebesar 0.002222 dan nilai probabilitas variabel *current ratio* (X4) adalah sebesar 0.6623. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Sehingga Ha 4 ditolak.

Nilai koefisien variabel *net profit margin* (X5) adalah sebesar -0.049857 dan nilai probabilitas variabel *net profit margin* (X5) adalah sebesar 0.1902. Maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Sehingga Ha 5 ditolak.

Nilai koefisien variabel *asset growth* (X6) adalah sebesar -1.409610 dan nilai probabilitas variabel *asset growth* (X6) adalah sebesar 0.0342. Maka dapat disimpulkan bahwa *asset growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*. Sehingga Ha 6 diterima.

**Diskusi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingginya *return on equity* yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan yang berarti dapat memicu kenaikan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, karena adanya penggunaan hutang yang semakin banyak maka diperkirakan akan menggambarkan adanya harapan bagi seorang investor untuk melihat bahwa perusahaan akan mampu mengembangkan modal dan perusahaan yang pada akhirnya akan menguntungkan investor. Lalu, hasil *total asset turnover* tidak berpengaruh dengan *firm value*, berarti pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan dan keputusan investor dalam pembelian saham. Selain itu *current ratio* mendapat hasil yang tidak signifikan berarti investor lebih melihat aktivitas bisnis perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *firm value*, berarti investor tidak memilih untuk membeli saham perusahaan berdasarkan *net profit margin*. Lalu pertumbuhan aset dalam perusahaan dalam menjalankan fungsi manajemen aktivitas investasi tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena tingginya tingkat risiko investasi yang akan ditanggung di masa depan.

### Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang relatif singkat, terbatas pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya selama periode 3 tahun yaitu pada tahun 2018-2020. Peneliti selanjutnya dapat memperluas data sampel dan memperpanjang periode penelitian. Dengan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja dan dapat menjangkau perusahaan yang lebih dari satu sektor industri seperti perbankan, pertambangan, agrikultur dsb., serta menambah periode penelitian.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Bae, S. M., Masud, A. K., & Kim, J. D. (2018). *A Cross-Country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective*. *Sustainability*, 10(2611), 1-16.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2014). *Financial Management Theory and Practice*. 13th Edition. South Western International Student Edition: Ohio.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management, Fifteenth Edition (15th ed.)*. Boston: Cengage.
- Ekaprastyana, D., & Anwar, S. (2017). *The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm's Value: Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 120-127.
- Handayani, R. (2020). *Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value*. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(5), 159-168.
- Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103–1110.

- Husna, A., & Satria, H. (2019). *Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50-54.
- Ichsani, S., Zaenudin, A. I. N., Damayanti, G. N., Tresia, V., & Putri, V. A. (2021). *The Effect of Financial Ratio on Firm Value: Empirical Evidence from Listed Firms in the IDX30 Index*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 103–112.
- Lestari, I. R., & Mustika, R. (2019). *Analysis of Size, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover Against the Value of Companies in Large Trade Sector Companies in Production and Consumer Goods Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Business Studies*, 3(2), 72-77.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to The Firm Value*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 1(1), 84-94.
- Naelly., & Mustafa, M. (2020). *The Effect of Leverage, Profitability, Liquidity, and Asset Growth on Corporate Value of Consumption Goods Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2018*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), 626-634.
- Peranginangin, A. M. (2019). *The Effect of Profitabilty, Debt Policy and Firm Size on Company Value in Consumer Goods Companies*. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1217-1229.
- Sondakh, R. (2019). *The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*. *Accountability*, 8(2), 91-101.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). *The Influence of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value*. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211-222.
- Suleman, R., & Sumani. (2021). *Effect of Investment Decision, Capital Structure, Profitability, And Company Size on Company Values*. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 134-152.
- Suparno., & Pitoyo, D. (2016). *Determinant Factor of Firm's Value on Manufacturing Company in Indonesian Stock Exchange*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 15, 138-147.
- Wira, V. (2021). *The Effects of Financial Performance toward Firm Value on Tourism, Hotel and Restaurant, and Transportation Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 9, 141-149.
- PT Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Tercatat. <https://www.idx.co.id/>